

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LatarBelakang**

Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisioanal, pertokoan, mall, plasa, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya (Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 53/M-DAG/PER/12/2008).

Pasar tradisional merupakan salah satu sarana pendukung di sector perdagangan sebagai tempat bertemunya para penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi jual beli secara langsung. Menurut Mari Elka Pangestu (Menteri Perdagangan periode 2004-2011), potensi pasar tradisional di Indonesia sangat besar kontribusinya bagi Pendapatan Asli Daerah.

Desa Kalianget Barat merupakan salah satu desa berkembang di kecamatan Kalianget kabupaten Sumenep. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat pembangunan infrastruktur di tingkat desa sangatlah dibutuhkan sesuai dengan undang undang no. 6 tahun 2014 tentang pembangunan desa. Salah satu upaya pembangunan infrasutruktur yang menjadi kebutuhan masyarakat di desa Kalianget Barat yaitu pembangunan pasar tradisional. Hal ini merupakan upaya untuk mempermudah aktifitas masyarakat thususnya masyarakat desa Kalianget

Barat untuk melakukan transaksi jual beli kebutuhan sehari-hari dan dapat menjadi tempat bagi masyarakat untuk membuka usaha ataupun menjadi lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Dengan adanya pasar tradisional di desa Kalianget Barat akan berdampak positif bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat desa Kalianget Barat. Aktivitas perekonomian akan berlangsung secara komprehensif atau menyeluruh karena adanya pasar tradisional mencakup masyarakat desa Kalianget Barat secara umum. Dengan lokasi yang cukup strategis pembangunan pasar tradisional di desa Kalianget Barat akan sangat mudah dijangkau oleh masyarakat secara umum. Secara geografis desa Kalianget Barat berada di antara dua desa berpenduduk padat di kecamatan Kalianget yaitu desa Kalianget Timur dan desa Kalimook.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dianggap perlu untuk ditangani, oleh karena itu penulis mencoba untuk mengangkat salah satu alternatif permasalahan di atas dengan judul “PERENCANAAN BANGUNAN GEDUNG PASAR TRADISIONAL 2 LANTAI DI DESA KALINGET BARAT KECAMATAN KALIANGET KABUPATEN SUMENEP”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Pada perencanaan pasar tradisional desa Kalianget Barat dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur (Balok, Kolom, Pelat dan Rangka Atap) pasar tradisional desa Kalianget Barat?

2. Bagaimana sistem penulangan struktur (Balok, Kolom, Pelat dan Rangka Atap) pasar tradisional desa Kalianget Barat?
3. Bagaimana perencanaan sistem plumbing pasar tradisional desa Kalianget Barat?
4. Bagaimana perencanaan instalasi listrik pasar tradisioanal desa Kalianget Barat?
5. Bagaimana pengolahan limbah pasar tradisional desa Kalianget Barat?
6. Bagaimana perencanaan drainase pasar tradisional desa Kalianget Barat?
7. Bagaimana system pemadam kebakaran pasar tradisional Kalianget Barat?
8. Bagaimana perhitungan rencana anggaran biaya pembangunan pasar tradisional desa Kalianget Barat?

### **1.3. Cakupan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka penelitian hanya dibatasi pada penyelesaian masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur (Balok, Kolom, Pelat dan Rangka Atap) pasar tradisional desa Kalianget Barat?
2. Bagaimana system penulangan struktur (Balok, Kolom, Pelat dan Rangka Atap) pasar tradisional desa Kalianget Barat?
3. Bagaimana perhitungan rencana anggaran biaya pembangunan pasar tradisional desa Kalianget Barat?

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah dan cakupan masalah sebagaimana yang dikemukakan, rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah bagaimana perencanaan struktur serta system penulangan struktur pada (balok, kolom, pelat dan rangaka atap) dan bagaimana perhitungan rencana anggaran biaya pembangunan pasar tradisional di desa Kalianget Barat?

#### **1.5. Tujuan**

Tujuan dari perencanaan ini adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan struktur berdasarkan data yang telah direncanakan.
2. Untuk mengetahui sistem penulangan pada struktur yang seharusnya dipakai setelah perhitungan.
3. Untuk mengetahui Rencana Anggaran Biaya yang dibutuhkan.

#### **1.6. Kegunaan**

Kegunaan dari tugas akhir perencanaan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai refrensi terhadap perencanaan lain yang sehubungan dan pertimbangan bagi instansi terkait untuk pembangunan pasar tradisional.

2. Bagi Penulis

Perencanaan ini sebagai aplikasi dari teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dan selain itu sebagai bentuk keikutsertaan dalam

pembangunan daerah dan juga salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana.

### 3. Bagi Fakultas dan Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau sumbangan pemikiran yang konstruktif dalam perencanaan pembangunan pasar dan sebagai bahan tambahan referensi bagi civitas akademika.